

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. "M" P1A1 secara berkesinambungan (*continuity of care*) sampai pada pelaksanaan program KB. Maka penulis akan menyampaikan kesimpulan, pandangan, atau saran sebagai masukan dalam pemecahan masalah di tempat pelayanan kebidanan.

1. Menentukan diagnosa sesuai dengan data subjektif dan data objektif yang telah dikumpulkan, tidak ada kondisi pasien yang mengarah kepada keadaan yang patologis.
2. Merencanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada masa nifas yang dilakukan sebanyak 4x, neonatus sebanyak 3x dan KB sebanyak 1x sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi yang dilakukan secara *continuity of care* dengan landasan teori yang ada, tidak ditemukan masalah yang signifikan.
3. Melakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny. "M" serta bayinya yang dimulai pada 8 jam post partum di Puskesmas Pungging, serta pada waktu kunjungan rumah sesuai dengan keadaan ibu dan bayi.
4. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada Ny. "M" pada masa nifas, neonatus, dan KB tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan kepada partisipan.

5. Hasil dari pengkajian, analisa data, perencanaan asuhan, pelaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan yang diberikan pada Ny. "M" pada masa nifas, neonatus dan KB telah didokumentasikan secara SOAP.

6.2 Saran

1. Bagi Partisipan

Partisipan harus menjaga kesehatannya dan bayinya, melakukan pemeriksaan posyandu rutin setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi serta mencegah terjadinya komplikasi yang terjadi sehingga dapat diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, tetap menjaga pola makan yang sehat dan telaten dalam memberi ASI pada bayinya.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan dapat mempertahankan asuhan yang diberikan untuk dapat mencegah dan mendeteksi dini komplikasi sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat menyediakan lebih banyak lagi referensi buku terbaru yang berkaitan dengan teori maupun asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care*) sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan serta dapat meningkatkan pelayanan mutu asuhan kebidanan yang berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan / hambatan yang timbul antara teori dengan praktik di lapangan.